

IPCM Market Update – 15 Februari 2021

JCI Data	
Volume (Million Shares)	12.976
Value (Bio IDR)	14.314
Market Cap (Trillion IDR)	7.306

Global Market			
	Close	+/-	Chg
IHSG	6.201	20,16	0,33
Nikkei	29.562	57,00	0,19
Hangseng	30.038	562,53	1,91
FTSE 100	6.524	-7,20	-0,11
Dow Jones	31.437	61,97	0,20
Nasdaq	13.972	-35,17	-0,25

Key Rates				
	Last Trade	Chg (bps)	MoM	YoY
BI 7-Day RR	3,75	0	0	-125
3yr	5,07	0	-21	-62
10yr	6,22	1	7	-38
USD/IDR	13.983	-0,1	-0,9	2,1

IPCM	
Last Price	Chg %
320	-0,62

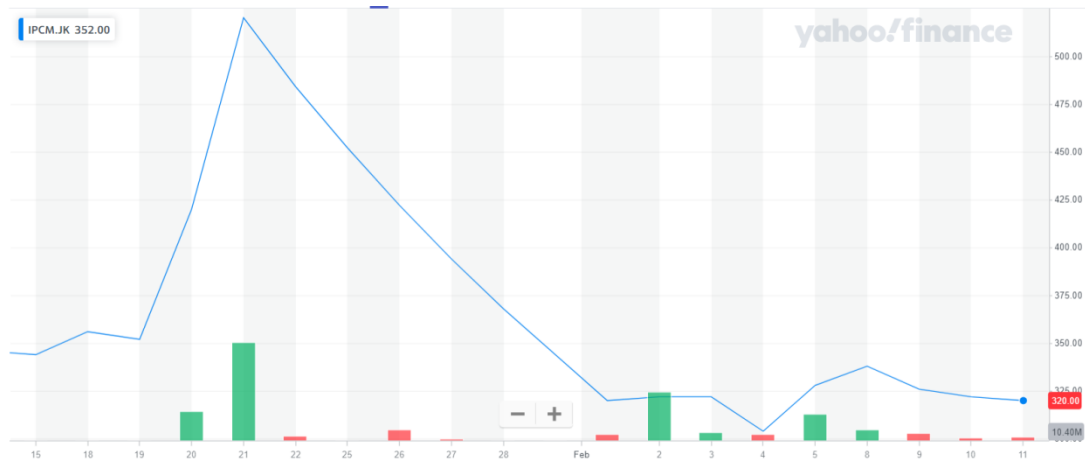
➤ **IHSG Ditutup Naik +0.33%.**

Dua hari jelang libur Imlek Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) berhasil ditutup menguat +0.33% ke level 6,201. Tiga sektor yang mencatatkan kenaikan tertinggi adalah IDXTECHNO (+11.23%), IDXINFRA (+1.13%) dan IDXINDUST (+0.62%); sementara tiga sektor yang mencatatkan penurunan terbesar adalah IDXCYCLIC (-0.13%), IDXENERGY (-0.03%) dan IDXHEALTH (-0.1%).

➤ **IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas**

IHSG pada perdagangan kemarin ditutup menguat berada di level 6.201. Indeks tampak sedang mengalami konsolidasi dan berpotensi berlanjut dengan bergerak menuju support level 6.120. Stochastic yang mengalami bearish crossover berpotensi membawa indeks melemah. Namun jika indeks berbalik menguat dapat menguji resistance level 6.260.

Saham IPCM



Harga, P/E, Market Cap. IPCM	IPO	Penutupan Mingguan
Harga	380	320
P/E Ratio (x)	18,15	18,57
Market Capitalization (IDR mn)	2.008.228	1.691.000

Harga saham PT Jasa Armada Indonesia Tbk (IPCM) pada penutupan perdagangan bursa 11 Februari 2021 berada di level Rp320.

News Flash

Bisnis Indonesia Online

Bisnis Indonesia 13 Feb 2021 Halaman 3

Ekspansi Pasar, IPC Marine (IPCM) Bidik 6 Kontrak Baru Tahun Ini

IPC Marine (IPCM) mengaku masih melakukan proses negosiasi terhadap enam kontrak baru jasa pemanduan dan penundaan kapal pada tahun ini.



Anitana Widya Puspa - Bisnis.com
11 Februari 2021 | 20:43 WIB



PROSPEK KINERJA 2021 |

IPCM Bidik Kenaikan 5%

Bisnis, JAKARTA — Emiten yang bergerak di sektor pemanduan dan penundaan kapal, PT Jasa Armada Indonesia Tbk, mengartikan peningkatan pendapatan sebesar 5% pada tahun ini. Salah satu strategi yang dilakukan adalah dengan fokus pada bisnis inti perseroan, serta melakukan ekspansi bisnis. Perluasan dilakukan dengan menyediakan layanan tidak hanya di pelabuhan umum, juga pelabuhan khusus yang dioperasikan oleh perusahaan selain PT Pelindo II (Persero). "Dengan pengalaman, kami terus ekspansi ke area-area lain yang relevan dengan bisnis kami," kata Direktur Utama Jasa Armada Indonesia Amri Yusuf saat melakukan kunjungan secara virtual ke redaksi Bisnis, Kamis (12/2). Sementara itu, emiten berkode saham IPCM itu me-

nargetkan sebanyak enam kontrak baru pada tahun ini. Amri menambahkan sejauh ini perseroan telah berhasil mengantongi tiga kontrak yang sedang berjalan. Pertama adalah jasa pemanduan dan penundaan kapal di Pelabuhan Patimban. Kedua, kontrak Jawa Satu Power. Ketiga, kontrak Kanci I dan Kanci II. "Ada lima atau enam kontrak baru yang kami iktikarkan. Kalau bisa mendapatkan itu semua kami bakal happy," kata dia. Terbaru, IPCM itu telah menandatangani kerja sama dengan pembangkit listrik tenaga gas dan uap terbesar di Asia Tenggara, Jawa Satu Power. "Kami sudah dapat pelimpahan pemanduan dan penundaan untuk Jawa Satu Power dan akan ada 2—3 kapal kirim ke sana untuk melayani kebutuhan di sana,

penetapan tarif juga sudah, dan pembangunan sistem IT pun sudah disiapkan," ujarnya. Dia menambahkan kerja sama pemanduan tersebut ditandai dengan pengiriman sebanyak dua unit kapal tugboat berukuran 4.000 horse power (HP) milik perseroan. Akan tetapi, Amri tidak bersedia menyebutkan nilai kontrak yang disepakati. Dia hanya mengatakan bahwa nilai kontrak yang telah disepakati tersebut setara dengan penghasilan perseroan lebih dari satu bulan beroperasi. Jika mengacu pada data laporan keuangan hingga September 2020, IPCM membukukan pendapatan Rp510,15 miliar selama 9 bulan. Jika nilai kontrak setara pendapatan 1 bulan, artinya nilai kontrak lebih dari Rp56,7 miliar. (Anita W Puspa/Risaldi M. Asih)

Stockbit

Stockbit Search for brand, symbol or username...

Untuk saham pantauanku mulai senin selain saham2 konstruksi yg kemaren mengalami penurunan (seperti \$WSKT \$PTPP) juga ada \$IPCM yg menurutku sangat menarik..

Kenapa menarik..
 Saya coba membagikan capturan saya dibawah
 Memang agak riskan karena saham yg beredar dipublik sedikit dan tingkat transaksi hariannya sangat minim, sehingga rawan dipermainkan oleh bandar..
 Dari pengamatanku yg bisa dilihat digambar tersebut, sangat terlihat penurunannya tidak diikuti oleh volume..
 penurunan yg tidak dikehendaki oleh investor (terutama investor ritel) tapi dijadikan momentum untuk TP sebagian Broker/bandar
 Dari yg aku lihat pd transaksi tgl 18 Januari - 21 Januari (mayoritas net buy dikuasai oleh broker yg identik dg ritel) dan kalo aku lihat pd transaksi awal februari sampe sekarang.. Terjadi kebalikan, dimana broker yg identik dg ritel melakukan net sell..
 Catatan : broker MG biasanya yg piawai dg fast trade (copet).. Kemungkinan sudah "kalah" di saham ini.. Jadi menurutku, disaham ini harus sabar n berusaha mengikuti apa yg diingin kan oleh bandar..
 Semoga senin besok dapat harga yg bagus di saham ini.. Amin

Jadi itulah alasanku kenapa IPCM saat ini lebih menarik..
 Mungkin ada temen2 yg bisa kasih masukan (baik TA / FA nya..) Saya sangat berterima kasih..
 Karena saya tidak pandai di TA dan FA..

swingbaguzpedia
 14 Feb 21, 14:24

Watchlist saham oversold Stochastic indicator
 (cicil selot selot)

\$SASII \$ICBP \$SCAMP \$BNLI \$IPCM



➤ Perbandingan harga saham anak perusahaan BUMN

NO	STOCK CODE	HOLDING	Price 11-Feb-21	IPO PER	PER
1	AGRO	BBRI	1,055	29.80	664.86
2	BRIS	BBRI	2,870	28.40	114.57
3	PPRE	PTPP	220	26.00	103.55
4	PPRO	PTPP	79	22.60	47.78
5	WTON	WIKA	370	13.10	44.04
6	SMCB	SMGR	1,725	12.50	22.61
7	IPCM	IPC	320	7.00	18.19
8	WEGE	WIKA	250	11.30	13.71
9	ELSA	PERTAMINA	380	35.80	11.12
10	TUGU	PERTAMINA	1,655	n/a	9.63
11	GMFI	GIAA	117	n/a	(1.03)
12	WSBP	WSKT	270	8.80	(4.67)
13	IPCC	IPC	645	19.70	(26.87)

Hingga pekan kemarin PER IPCM berada di angka 18,19, cukup tinggi bila dibandingkan PER saat IPO.

➤ Perbandingan harga saham IPCM dengan perusahaan sejenis di Indonesia

STOCK CODE	COMPANY NAME	OPEN	CLOSE	ΔRp	Δ%	IPO PER*	IPO AMOUNT (Trillion IDR)**	IPO MKT CAP (Trillion IDR)	MKT CAP (Trillion IDR)	PER
BULL	PT BUANA LINTAS LAUTAN TBK	304	316	12	3.95	9.20	1.03	2.74	3.91	4.81
TPMA	PT TRANS POWER MARINE TBK	1,005	980	(25)	(2.49)	8.30	0.91	0.61	2.58	111.34
TAMU	PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA TBK	50	50	0	0.00	n/a	0.82	0.41	1.88	(335.17)
IPCM	PT JASA ARMADA INDONESIA TBK	322	320	(2)	(0.62)	19.70	0.46	2.01	1.69	18.19
SOCI	PT SOECHI LINES TBK	206	206	0	0.00	7.80	0.58	3.88	1.45	28.18
PORT	PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL TBK	510	476	(34)	(6.67)	147.00	0.31	1.51	1.34	(17.72)
SMDR	PT SAMUDERA INDONESIA TBK	280	290	10	3.57	n/a	0.89	0.08	0.95	9.08
PSSI	PT PELITA SAMUDERA SHIPPING TBK	172	170	(2)	(1.16)	10.40	0.14	0.68	0.92	10.00
TMAS	PT TEMAS TBK	119	118	(1)	(0.84)	n/a	0.30	0.25	0.67	99.10
WINS	PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK	100	102	2	2.00	5.50	0.34	1.35	0.43	(2.92)
CANI	PT CAPITOL NUSATARA INDONESIA TBK	364	386	22	6.04	n/a	0.41	1.35	0.32	7.23
RIGS	PT RIG TENDERS INDONESIA TBK	266	248	(18)	(6.77)	n/a	0.38	0.08	0.15	2.11

Bila dibandingkan dengan perusahaan sejenis di Indonesia, IPCM memiliki PER yang cukup tinggi. Namun beberapa emiten sejenis ada yang memiliki PER outlier juga seperti TAMU, TPMA dan TMAS.

➤ **Perbandingan harga saham IPCM dengan perusahaan sejenis di regional**

STOCK CODE	COUNTRY	COMPANY NAME	OPEN	CLOSE	Δ USD	Δ %	MKT CAP (Billion USD)	PER
KEK	US	KIRBY CORPORATION	58.230	59.160	0.930	1.57	3.550	31.100
9193	JP	TOKYO KISEN CO LTD	5.697	5.706	0.010	0.17	0.057	(0.021)
9104	JP	MITSUI OSK LINES LTD	29.583	29.488	(0.096)	(0.32)	3.557	0.073
POT	NZ	PORT OF TAURANGA	5.284	5.262	(0.022)	(0.41)	3.580	39.259
WSON33	BR	WILSON SONS LTD	8.163	8.076	(0.087)	(1.08)	0.577	8.193
TUGS	PH	HARBOR STAR SHIPPING SERVICES INC	0.030	0.029	(0.000)	(1.42)	0.026	(0.005)
IPCM	ID	PT JASA ARMADA INDONESIA TBK	0.024	0.023	(0.001)	(5.59)	0.121	0.001

Saham perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang jasa pandu dan tunda di regional mayoritas saham yang tidak terlalu likuid.

➤ **Rilis Indikator Ekonomi 8-12 Februari 2021**

Berikut ini sejumlah rilis indikator ekonomi 8-12 Februari 2021.

- Indeks kepercayaan konsumen (IKK) terbitan Bank Indonesia bulan Jan'21 menurun ke level 84,9 dari level 96,5 di bulan sebelumnya. Indeks kondisi saat ini dan indeks ekspektasi masing-masing juga melemah ke level 63,0 dan 106,7. Persepsi konsumen terhadap kondisi ekonomi saat ini mencatat penurunan seiring Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di sejumlah wilayah Indonesia terutama Jawa dan Bali, yang menekan kembali aktivitas ekonomi dan pendapatan masyarakat.
- Indeks harga konsumen Cina naik 1,0% mom di bulan Jan'21, lebih cepat dari 0,7% mom di bulan sebelumnya. Secara tahunan, harga di tingkat konsumen justru menurun -0,3% yoy (vs +0,2% yoy Des'20). Harga pada kelompok makanan meningkat 1,6% yoy, tertinggi dalam 3 bulan, sementara menurun pada kelompok non makanan seperti transportasi, BBM, sandang, dan jasa.
- Laju inflasi AS bulanan pada Jan'21 meningkat 0,3% mom, sejalan dengan ekspektasi pasar dan lebih tinggi dari bulan sebelumnya (+0,2% mom). Secara tahunan, inflasi stabil di level 1,4% yoy. Kenaikan harga terjadi pada kelompok makanan, kendaraan bekas, jasa utilitas, jasa kesehatan, perumahan, dan listrik.

References:

- Yahoo Finance, Investor Daily, Bloomberg, Kontan, Bisnis Indonesia
- Highlight Danareksa Sekuritas, Bahana Sekuritas, MNC Sekuritas

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK ("IPCM")

Jalan Raya Ancol Baru Ancol Timur Jakarta
14430
Indonesia

Prepared by:

Syifa Adhima (Investor Relation)

syifa@ipcmarine.co.id

Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of PT Jasa Armada Indonesia Tbk. only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.